

# Statistik Perumahan dan Permukiman

---

**-KOTA SINGKAWANG-  
2018**



*Statistik  
Perumahan  
dan  
Permukiman*

---

**-KOTA SINGKAWANG-  
2018**

# STATISTIK PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN KOTA SINGKAWANG 2018

**ISBN** : 978-623-7087-01-4

**Katalog** : 3303002.6172

**No. Publikasi** : 6172.1901

**Ukuran Buku** : 17 Cm x 21,50 Cm

**Jumlah Halaman** : vi + 30 halaman

**Naskah:**

Seksi Statistik Sosial BPS Kota Singkawang

**Gambar Kulit:**

Seksi IPDS BPS Kota Singkawang

**Diterbitkan oleh:**

©BPS Kota Singkawang

**Dicetak oleh:**

CV. Anugerah Makmur

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Singkawang.**

**TIM PENYUSUN**

**STATISTIK PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN**

**KOTA SINGKAWANG**

**2018**

**Pengarah:**

Firmansyah, SE., MM.

**Penanggung Jawab Umum:**

Firmansyah, SE., MM.

**Penanggung Jawab Teknis:**

Firmansyah, SE., MM.

**Editor:**

Daryanto

**Penulis & Pengolah Data:**

Aldama Putri Maria, SST.

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perumahan dan Permukiman Kota Singkawang 2018 merupakan hasil pengumpulan data melalui kuesioner Kor Susenas Maret 2018 (daftar VSEN2018.K) yang dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia. Publikasi ini memuat data yang berkaitan dengan kondisi perumahan masyarakat di Kota Singkawang yang berguna untuk mengevaluasi sejauh mana pencapaian pembangunan dalam bidang perumahan dan untuk menjadi dasar perencanaan dan kebijakan perumahan di Kota Singkawang. Data yang ditampilkan dalam publikasi ini meliputi: status penguasaan tempat tinggal, jenis dan luas lantai, jenis atap, jenis dinding, sumber penerangan, fasilitas dan sumber air minum, serta penggunaan fasilitas tempat buang air besar.

Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data Perumahan di Kota Singkawang. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pengguna data sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi di masa mendatang.

Singkawang, Februari 2019  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Singkawang



**FIRMANSYAH, SE, MM**

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	2
1.3 Sumber Data .....	2
1.4 Cakupan Data .....	2
1.5 Konsep/Definisi yang Digunakan .....	3
<b>BAB II. URAIAN SINGKAT</b> .....	10
2.1 Status Kepemilikan Rumah .....	10
2.2 Jenis Lantai .....	11
2.3 Luas Lantai .....	13
2.4 Jenis Atap .....	14
2.5 Jenis Dinding Rumah .....	15
2.6 Sumber Penerangan .....	17
2.7 Fasilitas dan Sumber Air Munum .....	18
2.8 Fasilitas Buang Air Besar .....	20
<b>BAB III . KESIMPULAN</b> .....	23
<b>LAMPIRAN</b> .....	25

## DAFTAR TABEL

	Hal	
Tabel 2.1	Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Rumah di Kota Singkawang Tahun 2018.....	11
Tabel 2.2	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Lantai Rumah di Kota Singkawang Tahun 2018.....	12
Tabel 2.3	Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Rumah di Kota Singkawang Tahun 2018.....	14
Tabel 2.4	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap Rumah di Kota Singkawang Tahun 2018.....	15
Tabel 2.5	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Dinding Rumah di Kota Singkawang Tahun 2018.....	16
Tabel 2.6	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Rumah di Kota Singkawang Tahun 2018.....	17
Tabel 2.7	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Utama di Kota Singkawang Tahun 2018.....	19
Tabel 2.8.1	Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja di Kota Singkawang Tahun 2018.....	20
Tabel 2.8.2	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Kloset di Kota Singkawang Tahun 2018.....	21
Tabel 2.8.3	Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kota Singkawang Tahun 2018.....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Banyaknya Pelanggan, Daya Terpasang, Listrik Terjual dan Nilai Penjualan Listrik PLN di Kota Singkawang, 2017.....	26
Lampiran 2. Banyaknya Pelanggan Listrik PLN menurut Jenis Pelanggan di Kota Singkawang, 2017.....	27
Lampiran 3. Banyaknya Pelanggan Air Minum menurut Jenis Pelanggan di Kota Singkawang, 2017.....	28
Lampiran 4. Banyaknya Penyaluran Air Minum menurut Jenis Pelanggan ( $m^3$ ) di Kota Singkawang, 2013 - 2017.....	29
Lampiran 5. Nilai Penjualan Air Minum menurut Jenis Pelanggan di Kota Singkawang, 2013 - 2017 .....	30



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pembangunan perumahan dan permukiman perlu dikembangkan secara lebih terarah dan terpadu dengan memperhatikan peningkatan jumlah penduduk serta penyebaran, tata guna, pembiayaannya, perluasan kesempatan kerja, dan kesehatan lingkungan. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat, yang selanjutnya berarti meningkatkan kemampuan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan nasional.

Permintaan terhadap rumah akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk, karena rumah merupakan kebutuhan dasar bagi manusia di samping pakaian dan makanan. Meningkatnya permintaan rumah harus diimbangi dengan penyediaan akan kebutuhan perumahan bagi penduduk. Informasi tentang perumahan menjadi penting untuk melihat sejauh mana masyarakat telah menikmati rumah.

Badan Pusat Statistik merupakan badan penyedia data nasional yang menyediakan data perumahan melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

## 1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan publikasi "Statistik Perumahan Kota Singkawang Tahun 2018" adalah untuk memberikan gambaran kondisi perumahan penduduk di Kota Singkawang pada tahun 2018, untuk membantu dalam penentuan kebijakan pembangunan di bidang perumahan, dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan perumahan di wilayah Kota Singkawang.

## 1.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam publikasi ini adalah hasil pengolahan Susenas 2018 yang telah melalui proses pemeriksaan, *editing-coding*, entri data dan validasi.

## 1.4. Cakupan Data

Publikasi ini menyajikan data hasil Susenas 2018 tentang masalah perumahan, yaitu :

- a. Status penguasaan tempat tinggal
- b. Luas lantai rumah
- c. Jenis atap yang digunakan
- d. Jenis dinding yang digunakan
- e. Sumber penerangan
- f. Fasilitas dan sumber air minum
- g. Fasilitas buang air besar

## 1.5. Konsep/Definisi yang Digunakan

### a. Status Rumah yang Ditempati

- **Milik Sendiri**, jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah menjadi milik kepala rumah tangga (KRT) atau salah seorang anggota rumah tangga (ART). Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank dianggap milik sendiri termasuk pula rumah dengan status sewa beli.
- **Kontrak**, jika tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala rumah tangga / anggota rumah tangga dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dan pemakai. Cara pembayaran biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak. Pada akhir masa perjanjian pihak pengontrak harus meninggalkan tempat tinggal yang didiami dan bila kedua belah pihak setuju bisa diperpanjang kembali dengan mengadakan kontrak baru.
- **Sewa**, jika tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala rumah tangga / anggota rumah tangga dengan pembayaran sewanya secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.
- **Dinas**, jika tempat tinggal tersebut dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi tempat bekerja salah satu anggota rumah tangga baik dengan membayar sewa maupun tidak.

- **Bebas Sewa**, jika tempat tinggal tersebut diperoleh dari pihak lain (bukan famili/orang tua) dan ditempati/didiami oleh rumah tangga tanpa mengeluarkan suatu pembayaran apapun.
- **Milik orang tua/sanak/saudara**, jika tempat tinggal tersebut bukan milik sendiri melainkan milik orang tua/sanak/saudara dan tidak mengeluarkan suatu pembayaran apapun untuk mendiami tempat tinggal tersebut.
- **Lainnya**, jika tempat tinggal tersebut tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu kategori di atas, misalnya tempat tinggal milik bersama, rumah adat, dll.

#### **b. Jenis Atap yang Digunakan**

Atap adalah penutup bagian atas suatu bangunan sehingga orang yang mendiami di bawahnya terlindung dari terik matahari, hujan dan sebagainya. Untuk bangunan bertingkat, atap yang dimaksud adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.

- **Beton** adalah atap yang terbuat dari campuran semen, kerikil, dan pasir yang dicampur dengan air.
- **Genteng** adalah atap yang terbuat dari tanah liat yang dicetak dan dibakar. Termasuk pula genteng beton (genteng yang terbuat dari campuran semen dan pasir), genteng *fiber cement*, genteng keramik.

- **Sirap** adalah atap yang terbuat dari kepingan kayu yang tipis dan biasanya terbuat dari kayu ulin atau kayu besi.
- **Seng** adalah atap yang terbuat dari bahan seng. Atap seng bisa berbentuk seng rata, seng gelombang, termasuk genteng seng yang lazim disebut *decrabond* (seng yang dilapisi *epoxy* dan *acrylic*).
- **Asbes** adalah atap yang terbuat dari campuran serat asbes dan semen. Pada umumnya atap asbes berbentuk gelombang.
- **Ijuk/rumbia** adalah atap yang terbuat dari serat pohon aren/enu atau sejenisnya yang umumnya berwarna hitam.
- **Lainnya** adalah atap selain jenis atap di atas, misalnya papan, bambu, dan daun-daunan.

### c. Jenis Dinding

Dinding adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain.

- **Tembok** adalah dinding yang terbuat dari susunan bata merah atau batako biasanya dilapisi plesteran semen.
- **Kayu** adalah dinding yang terbuat dari kayu.
- **Bambu** adalah dinding yang terbuat dari anyaman bambu dengan luas  $\pm 1 \text{ m} \times 1 \text{ m}$  yang dibingkai oleh balok, kemudian diplester dengan campuran semen dan pasir.
- **Lainnya** adalah selain jenis dinding di atas, misalnya anyaman kawat, kardus, dll.

**d. Jenis Lantai**

Yang dimaksud dengan lantai disini adalah bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan, baik yang terbuat dari tanah maupun bukan tanah seperti keramik, marmer, papan, dan semen.

**e. Luas Lantai**

Luas lantai yang dimaksud disini adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap). Untuk bangunan bertingkat, luas lantai adalah jumlah luas dari semua tingkat yang ditempati. Bila suatu tempat tinggal dihuni oleh lebih dari satu rumah tangga, maka luas lantai hunian setiap rumah tangga adalah luas lantai dari ruangan yang dipakai bersama dibagi banyaknya rumah tangga ditambah dengan luas lantai pribadi rumah tangga yang bersangkutan.

**f. Sumber Air Minum**

- **Air dalam kemasan** adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan galon, botol dan kemasan gelas.
- **Air Leding** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen baik melalui suatu instalasi berupa saluran air maupun melalui pedagang air keliling/pikulan.

- **Sumur bor/pompa** adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).
- **Sumur/perigi gali** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan maupun tanpa katrol.
- **Mata Air** adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya.
- **Lainnya** adalah sumber air selain yang tersebut diatas, seperti air waduk/danau.

**g. Fasilitas Tempat Buang Air Besar**

Yang dimaksud dengan fasilitas tempat buang air besar adalah ketersediaan jamban/kakus yang dapat digunakan oleh rumah tangga.

- **Sendiri** adalah bila fasilitas tempat buang air besar hanya digunakan oleh rumah tangga responden saja.
- **Bersama** adalah bila fasilitas tempat buang air besar digunakan oleh rumah tangga bersama dengan beberapa rumah tangga tertentu.
- **Umum** adalah bila fasilitas tempat buang air besar dapat digunakan oleh setiap rumah tangga.
- **Tidak ada** adalah bila rumah tangga tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar.

Sementara tempat pembuangan akhir tinja terdiri dari :

- **Tangki** adalah tempat pembuangan akhir yang berupa bak penampungan, biasanya terbuat dari pasangan bata/batu atau beton baik mempunyai bak resapan maupun tidak, termasuk disini daerah pemukiman yang mempunyai Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu yang dikelola oleh pemerintah kota.
- **Kolam/Sawah**, bila limbahnya dibuang ke kolam/sawah.
- **Sungai/danau/laut**, bila limbahnya dibuang ke sungai/danau/laut.
- **Lubang tanah**, bila limbahnya di buang ke dalam lubang tanah yang tidak diberi pembatas/tembok (tidak kedap air).
- **Pantai/tanah lapang/kebun**, bila limbahnya dibuang ke daerah pantai atau tanah lapang, termasuk di buang ke kebun.
- **Lainnya**, bila limbahnya dibuang ke tempat selain yang telah disebutkan diatas.

#### **h. Sumber Penerangan.**

Adalah sumber penerangan yang digunakan oleh rumah tangga yang meliputi :

- **Listrik PLN** adalah sumber penerangan listrik yang dibangkitkan dan dikelola langsung oleh PLN.
- **Listrik Non PLN** adalah sumber penerangan listrik yang dikelola oleh instansi/pihak lain selain PLN termasuk yang menggunakan sumber penerangan dari *accu* (aki), generator, dan pembangkit listrik tenaga surya.



- **Lainnya** adalah sumber penerangan selain yang tersebut diatas, seperti petromak/lampu tekan dan aladin, lampu teplok, sentir, pelita dan sejenisnya, lampu karbit, lilin, dll.

<https://singkawangkota.bps.go.id>

## **BAB II**

### **URAIAN SINGKAT**

#### **2.1. Status Kepemilikan Rumah**

Status kepemilikan rumah pada tabel 2.1 dibagi menjadi 5 kategori yaitu rumah milik sendiri, kontrak / sewa, bebas sewa, dinas, dan lainnya. Rumah milik sendiri termasuk rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri. Sementara untuk rumah kontrak memiliki jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dan pemakai. Sedangkan sewa cara pembayarannya secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.

Untuk rumah bebas sewa ditempati / didiami oleh rumah tangga tanpa mengeluarkan suatu pembayaran apapun dan tempat tinggal tersebut diperoleh dari pihak lain. Sedangkan rumah dinas adalah status kepemilikan tempat tinggal dimana tempat tinggal tersebut dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi tempat bekerja salah satu anggota rumah tangga baik dengan membayar sewa maupun tidak. Kategori status kepemilikan rumah lainnya adalah seperti rumah adat.

Dilihat dari status kepemilikan rumah, tingkat kesejahteraan penduduk Kota Singkawang pada tahun 2018 tergolong relatif baik karena sebagian besar penduduk menghuni tempat tinggal berstatus milik sendiri. Status kepemilikan rumah milik sendiri di Kota Singkawang sebesar 78,47 persen, sementara sebanyak 13,84 persen penduduk Kota Singkawang menghuni rumah bebas sewa, kemudian sebanyak 6,78

persen penduduk Kota Singkawang mengontrak / menyewa rumah mereka. Dapat dilihat juga yang memiliki persentase terkecil yaitu rumah tangga yang menghuni rumah dinas sebesar 0,91 persen.

**Tabel 2.1**  
**Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Rumah**  
**di Kota Singkawang Tahun 2018**

No	Status Kepemilikan Rumah	Total
(1)	(2)	(3)
1.	Milik sendiri	78,47
2.	Kontrak/sewa	6,78
3.	Bebas sewa	13,84
4.	Dinas	0,91
5.	Lainnya	-
Kota Singkawang		100,00

Sumber: BPS Kota Singkawang (Susenas 2018)

## 2.2. Jenis Lantai

Sesuai dengan fungsinya, lantai pada umumnya digunakan sebagai tempat dasar untuk meletakkan dan menyimpan perabotan rumah yang ada di suatu rumah tangga. Kondisi lantai di samping dapat dijadikan indikator kesehatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga.

Selanjutnya dapat dikatakan bahwa semakin besar proporsi rumah tangga yang menghuni rumah berlantai tanah menunjukkan bahwa kondisi perumahan di daerah tersebut umumnya buruk. Sebaliknya semakin kecil angka persentase tersebut, maka semakin baik tingkat kesejahteraan masyarakat.

**Tabel 2.2**  
**Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Lantai Rumah**  
**di Kota Singkawang Tahun 2018**

No	Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah	Total
(1)	(2)	(3)
1.	Marmmer/granit	0,76
2.	Keramik	50,64
3.	Parket/vinil/karpet	-
4.	Ubin/tegel/teras	1,13
5.	Kayu/papan	30,05
6.	Semen/bata merah	17,23
7.	Bambu	-
8.	Tanah	0,19
Kota Singkawang		100,00

Sumber: BPS Kota Singkawang (Susenas 2018)

Kualitas perumahan di Kota Singkawang tergolong baik, dimana pada tahun 2018 sebagian besar rumah tangga sudah menggunakan lantai jenis keramik sebesar 50,64 persen dan 30,05 persen menggunakan kayu/papan. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk Kota Singkawang sudah memiliki tingkat kesadaran yang cukup terhadap kondisi perumahan.

Dapat dilihat juga rumah tangga yang memiliki persentase terkecil menurut jenis lantainya yaitu jenis lantai dari tanah dengan jumlah total 0,19 persen baik itu di daerah perkotaan maupun di daerah perdesaan. Sementara perumahan yang memiliki lantai berjenis bambu baik pada tahun 2017 maupun tahun 2018 di Kota Singkawang sudah tidak ada lagi.

### 2.3. Luas Lantai

Kelayakan hunian suatu bangunan tempat tinggal salah satunya dapat dilihat melalui pendekatan golongan luas lantai rumah per rumah tangga. Luas lantai yang disajikan dalam tabel 2.3 merupakan luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah). Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan ke dalam penghitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jemur (hamparan semen) dan ruangan khusus untuk usaha misalnya warung.

Jika luas lantai dikaitkan dengan jumlah anggota rumah tangga yang menempati, maka akan diperoleh rata-rata luas lantai per anggota rumah tangga. Ini berarti rumah yang memiliki lantai cukup luas belum tentu mencerminkan kelayakan hunian, karena masih ditentukan lagi oleh variabel lain yaitu jumlah anggota rumah tangga yang sehari-hari tinggal bersama.

Pada tahun 2018, sebagian besar rumah tangga di Kota Singkawang menghuni rumah dengan interval luas lantai 50 – 99 m<sup>2</sup>, yaitu sebesar 46,93 persen, dan hanya sebesar 1,74 persen rumah tangga di Kota Singkawang yang memiliki luas lantai rumah kurang dari sama dengan 19 m<sup>2</sup>. Sementara persentase rumah tangga dengan luas lantai rumah di atas 150 m<sup>2</sup> sebesar 11,86 persen.

**Tabel 2.3**  
**Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Rumah**  
**di Kota Singkawang Tahun 2018**

Luas Lantai (m <sup>2</sup> )	Total
(1)	(2)
<= 19	1,74
20 – 49	18,86
50 – 99	46,93
100 – 149	20,61
150 +	11,86
Kota Singkawang	100,00

Sumber: BPS Kota Singkawang (Susenas 2018)

#### 2.4. Jenis Atap

Atap merupakan bagian dari rumah yang memiliki fungsi sangat vital, yaitu untuk melindungi bangunan rumah sehingga anggota rumah tangga yang mendiaminya dapat terlindung dari teriknya sinar matahari, hujan dan sebagainya. Pada bangunan bertingkat, atap adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.

Jenis atap rumah penduduk di Kota Singkawang didominasi oleh atap dengan bahan seng yaitu sekitar 94,85 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk di Kota Singkawang menggunakan seng sebagai atap rumahnya. Pada tahun 2018, patut diperhatikan bahwa masih ada rumah tangga di Kota Singkawang yang menggunakan atap jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia yaitu sebesar 1,22 persen. Apabila

dilihat dari sisi daya tahannya, atap jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia relatif kurang dapat bertahan lama.

**Tabel 2.4**  
**Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap Rumah**  
**di Kota Singkawang Tahun 2018**

No	Bahan Bangunan Utama Atap Rumah	Total
(1)	(2)	(3)
1.	Beton	0,23
2.	Genteng	2,49
3.	Asbes	0,73
4.	Seng	94,85
5.	Bambu	0,21
6.	Kayu/sirap	0,26
7.	Jerami/ijuk/daun- daunan/rumbia	1,22
Kota Singkawang		100,00

Sumber: BPS Kota Singkawang (Susenas 2018)

## 2.5. Jenis Dinding Rumah

Dinding merupakan bagian dari sisi luar / batas dari suatu bangunan. Penggunaan dinding memiliki maksud dan tujuan untuk melindungi gangguan yang bersifat eksternal seperti binatang buas, angin dan sebagainya. Pemilihan jenis dinding tentu tergantung dari kondisi ekonomi dari rumah tangga itu sendiri. Suatu bangunan yang memiliki dinding tembok atau kayu cenderung akan lebih kuat bertahan dibandingkan menggunakan dinding bambu atau lainnya.

**Tabel 2.5**  
**Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Dinding Rumah**  
**di Kota Singkawang Tahun 2018**

No	Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah	Total
(1)	(2)	(3)
1.	Tembok	60,67
2.	Plesteran anyaman bambu/kawat	24,16
3.	Kayu/papan	13,61
4.	Anyaman bambu	0,31
5.	Batang kayu	1,07
6.	Bambu	-
7.	Lainnya	0,18
Kota Singkawang		100,00

Sumber: BPS Kota Singkawang (Susenas 2018)

Sebagian besar dinding rumah penduduk Kota Singkawang adalah jenis tembok yaitu sekitar 60,67 persen dari total bangunan rumah. Selain itu jenis dinding yang juga relatif banyak digunakan adalah dinding plesteran anyaman bambu / kawat yaitu sebesar 24,16 persen. Penggunaan tembok semakin mengalami peningkatan. Hal ini terkait dengan bahan baku kayu hasil hutan semakin menurun.

Sisi positif penggunaan dinding tembok dari batako adalah diharapkan dapat mengurangi konsumsi kayu yang pada rentetannya juga akan mengurangi produksi kayu hutan. Sangat disayangkan jika Kalimantan yang mendapat julukan paru-paru nasional pada dekade ke depan akan kehilangan habitat hutan tropisnya terutama kayu.



## 2.6. Sumber Penerangan

Penerangan merupakan kebutuhan yang cukup penting bagi rumah tangga, karena tanpa adanya penerangan maka segala aktivitas yang dilakukan akan terhambat. Sumber utama penerangan dalam tabel 2.6 dibagi menjadi 4 kategori yaitu listrik PLN dengan meteran, listrik PLN tanpa meteran, listrik non PLN, dan bukan listrik.

Program perluasan jaringan listrik yang menjangkau seluruh wilayah Kota Singkawang walaupun telah menunjukkan hasil positif namun perlu untuk lebih ditingkatkan kembali. Hal ini terkait dengan masih terdapatnya rumah tangga yang menggunakan baik listrik non PLN seperti generator, *accu* (aki), dan pembangkit listrik tenaga surya yang tidak dikelola oleh PLN, maupun bukan listrik seperti petromak, aladin, pelita, senter, obor, lilin, karbit, biji jarak, kemiri, dan lain-lain.

**Tabel 2.6**  
**Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Rumah**  
**di Kota Singkawang Tahun 2018**

No	Sumber Penerangan Utama	Total
(1)	(2)	(3)
1.	Listrik PLN dengan meteran	90,46
2.	Listrik PLN tanpa meteran	6,41
3.	Listrik non PLN	2,49
4.	Bukan listrik	0,63
Kota Singkawang		100,00

Sumber: BPS Kota Singkawang (Susenas 2018)

Berdasarkan data Susenas Maret 2018 rumah tangga yang menggunakan listrik PLN dengan meteran di Kota Singkawang sebagai sumber penerangan sebesar 90,46 persen. Sementara rumah tangga yang menggunakan listrik PLN tanpa meteran sebesar 6,41 persen. Dan masih ada sebesar 2,49 persen penduduk Kota Singkawang yang menggunakan listrik non PLN sebagai sumber penerangan utama seperti penggunaan mesin genset dan sebanyak 0,63 persen penduduk yang menggunakan alat penerangan bukan listrik seperti pelita dan sebagainya.

## **2.7. Fasilitas dan Sumber Air Minum**

Sumber utama kehidupan makhluk hidup adalah air. Tidak satupun makhluk hidup di muka bumi ini akan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya tanpa air. Bagi manusia, air selain berpengaruh terhadap kesehatan seperti mandi / cuci dan masak / minum, juga turut mendukung kelestarian alam dan keindahan lingkungan misalnya pendukung dan pelengkap pertamanan kota.

Selain ketersediaan dan akses terhadap sumber penerangan, akses atau ketersediaan air minum (terutama leding) dapat pula dijadikan indikator kesejahteraan rumah tangga. Program penyediaan air bersih yang telah dicanangkan pemerintah belum dapat meningkatkan jumlah rumah tangga yang mempunyai akses pada air bersih baik di daerah perkotaan maupun di daerah perdesaan.

**Tabel 2.7**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Utama**  
**di Kota Singkawang Tahun 2018**

No	Sumber Air Utama Untuk Minum	Total
(1)	(2)	(3)
1.	Air kemasan bermerk	4,84
2.	Air isi ulang	24,46
3.	Leding	11,48
4.	Sumur bor/pompa	1,23
5.	Sumur terlindung	4,02
6.	Sumur tak terlindung	2,77
7.	Mata air terlindung	4,43
8.	Mata air tak terlindung	5,32
9.	Air permukaan	-
10.	Air hujan	41,45
Kota Singkawang		100,00

Sumber: BPS Kota Singkawang (Susenas 2018)

Kebutuhan air bersih untuk minum bagi penduduk Kota Singkawang didominasi oleh sumber air hujan yaitu sekitar 41,45 persen. Selain itu, penduduk yang menggunakan air isi ulang (24,46 persen), air leding (11,48 persen), mata air tak terlindung (5,32 persen), air kemasan bermerk (4,84 persen).

## 2.8. Fasilitas Buang Air Besar

Tingkat kebersihan lingkungan perumahan secara langsung menggambarkan kondisi kesehatan penghuninya, dan sangat dipengaruhi oleh perilaku masyarakat. Perilaku masyarakat dalam menjaga kesehatan tercermin dari bagaimana cara hidup dengan sanitasi yang baik.

**Tabel 2.8.1**  
**Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja di Kota Singkawang Tahun 2018**

No	Tempat Pembuangan Akhir Tinja	Total
(1)	(2)	(3)
1.	Tangki septik	93,50
2.	IPAL	0,72
3.	Kolam/sawah/sungai/danau/laut	3,37
4.	Lubang tanah	1,82
5.	Pantai/tanah lapang/kebun	-
6.	Lainnya	0,59
Kota Singkawang		100,00

Sumber: BPS Kota Singkawang (Susenas 2018)

Tempat penampungan akhir limbah manusia oleh rumah tangga di Kota Singkawang sebagian besar berupa tangki septik yaitu sebesar 93,50 persen dari total rumah tangga. Namun demikian masih ada masyarakat yang menggunakan kolam / sawah / sungai / danau / laut (3,37 persen), dan lubang tanah (1,82) persen sebagai tempat penampungan akhir tinja. Secara ekonomi, hal ini mencerminkan

ketidakmampuan rumah tangga dan secara kesehatan hal tersebut relatif kurang baik, mengingat pembuangan tinja di lubang tanah dapat mengganggu terhadap lingkungan sekitar.

**Tabel 2.8.2**  
**Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Kloset**  
**di Kota Singkawang Tahun 2018**

No	Jenis Kloset	Total
(1)	(2)	(3)
1.	Leher angsa	95,83
2.	Plengsengan dengan tutup	0,52
3.	Plengsengan tanpa tutup	0,33
4.	Cemplung/cubluk	3,32
Kota Singkawang		100,00

Sumber: BPS Kota Singkawang (Susenas 2018)

Mengenai jenis jamban yang tergolong baik adalah jamban yang terbuat dari bahan porselin atau semen dengan sedikit genangan air pada tempat jongkok, bentuknya sebangun dengan leher angsa yang berfungsi sebagai penghambat udara tidak sedap (gas) yang dihasilkan dari tangki / bak penampungan limbah. Dalam batas toleransi tertentu gas tersebut mudah terbakar. Bertolak dari kriteria tersebut, persentase rumah tangga yang telah menggunakan jamban yang memenuhi standar kesehatan yaitu jenis leher angsa sebesar 95,83 persen. Selebihnya sebagian kecil rumah tangga pada tahun 2018 di Kota Singkawang masih ada yang menggunakan jenis jamban kategori kurang aman seperti cemplung / cubluk (3,32 persen), plengsengan dengan tutup (0,52 persen),

plengsengan tanpa tutup (0,33 persen).

Sementara untuk status kepemilikan fasilitas tempat buang air besar dominannya adalah milik sendiri yaitu sebesar 92,97 persen. Di sisi lain masih ada rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas buang air besar yaitu sekitar 4,54 persen. Kondisi ini cukup memprihatinkan dan perlu menjadi perhatian pemerintah.

**Tabel 2.8.3**  
**Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kota Singkawang Tahun 2018**

No (1)	Fasilitas Tempat Buang Air Besar (2)	Total (3)
1.	Sendiri	92,97
2.	Bersama	2,07
3.	Umum	0,41
4.	Tidak ada	4,54
Kota Singkawang		100,00

Sumber: BPS Kota Singkawang (Susenas 2018)

### **BAB III**

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian singkat pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar penduduk di Kota Singkawang pada tahun 2018 menghuni tempat tinggal berstatus milik sendiri yaitu sebesar 78,47 persen.
2. Pada tahun 2018 jenis lantai rumah yang ditempati oleh penduduk di Kota Singkawang didominasi oleh lantai berjenis keramik yaitu sebesar 50,64 persen dan interval luas lantai tempat tinggal penduduk Kota Singkawang rata-rata 50-99 m<sup>2</sup> yaitu sebesar 46,93 persen, dan pada interval 100-149 m<sup>2</sup> yaitu sekitar 20,61 persen.
3. Jenis atap rumah penduduk di Kota Singkawang pada tahun 2018 didominasi oleh bahan seng yaitu sekitar 94,85 persen.
4. Pada tahun 2018 sebagian besar dinding rumah penduduk Kota Singkawang adalah jenis tembok yaitu sebesar 60,67 persen. Selain itu jenis dinding yang juga relatif banyak digunakan adalah dinding dengan jenis plesteran anyaman bambu / kawat sebesar 24,16 persen.
5. Pada kondisi tahun 2018 rumah tangga yang menggunakan listrik PLN dengan meteran sebagai sumber penerangan utama sebesar 90,46 persen, dan yang memakai listrik PLN tanpa meteran sebesar 6,41 persen.

6. Kebutuhan air bersih sebagai sumber air minum bagi penduduk Kota Singkawang pada tahun 2018 sebagian besar bergantung pada air hujan yaitu sebesar 41,45 persen.
7. Berdasarkan data Susenas tahun 2018, sebanyak 95,04 persen rumah tangga di Kota Singkawang telah memiliki fasilitas buang air besar di rumah mereka sendiri baik digunakan hanya oleh ART sendiri (92,97 persen) ataupun digunakan secara bersama-sama dengan ART rumah tangga tertentu (2,07 persen). Adapun jenis kloset yang banyak digunakan di Kota Singkawang adalah jenis leher angsa dengan persentase sebesar 95,83 persen. Sedangkan untuk tempat penampungan akhir limbah manusia oleh rumah tangga di Kota Singkawang sebagian besar berupa tangki septik yaitu sekitar 93,50 persen.





# LAMPIRAN



**STATISTIK PERUMAHAN DAN  
PERMUKIMAN KOTA SINGKAWANG 2018**

**BANYAKNYA PELANGGAN, DAYA TERPASANG, LISTRIK TERJUAL DAN NILAI  
PENJUALAN LISTRIK PLN DI KOTA SINGKAWANG  
2 0 1 7**

Bulan	Pelanggan	Daya Terpasang (VA)	Listrik Terjual (KWH)	Nilai Penjualan (000 Rp.)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Januari	56.278	13.352	15.026.521	16.389.428,76
Februari	56.446	13.352	13.083.145	14.369.343,11
Maret	56.640	13.257	14.604.799	16.669.560,72
April	56.860	8.182	14.431.897	16.705.851,47
Mei	57.248	8.182	15.032.957	18.018.869,40
Juni	57.419	6.682	15.181.316	18.392.794,41
Juli	57.653	6.682	14.507.656	17.525.401,34
Agustus	57.840	6.682	15.075.206	18.036.507,58
September	58.069	6.682	14.310.705	17.269.024,15
Oktober	58.327	6.682	15.056.490	18.190.224,64
November	58.527	6.682	14.384.690	17.397.102,30
Desember	58.910	5.182	14.956.405	18.138.486,77
<b>Jumlah</b>	<b>58.910</b>	<b>101.699</b>	<b>175.651.787</b>	<b>207.102.594,65</b>

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Barat Area Singkawang

Lampiran 2

**BANYAKNYA PELANGGAN LISTRIK PLN MENURUT JENIS PELANGGAN  
DI KOTA SINGKAWANG, 2 0 1 7**

Bulan	Rumah Tangga	Industri & Usaha	Sosial & Layanan Khusus	Pemerintah	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Januari	47.991	6.903	955	429	56.278
Februari	48.158	6.901	956	431	56.446
Maret	48.353	6.896	960	431	56.640
April	48.567	6.899	962	432	56.860
Mei	48.927	6.921	968	432	57.248
Juni	49.079	6.933	973	434	57.419
Juli	49.307	6.930	981	435	57.653
Agustus	49.478	6.936	988	438	57.840
September	49.699	6.939	992	439	58.069
Oktober	49.949	6.940	998	440	58.327
November	50.116	6.960	1.004	447	58.527
Desember	50.423	7.028	1.005	454	58.910
<b>Jumlah</b>	<b>50.423</b>	<b>7.028</b>	<b>1.005</b>	<b>454</b>	<b>58.910</b>

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Barat Area Singkawang

**BANYAKNYA PELANGGAN AIR MINUM MENURUT JENIS PELANGGAN  
DI KOTA SINGKAWANG, 2 0 1 7**

No.	Jenis Pelanggan	Singkawang Selatan	Singkawang Timur	Singkawang Utara	Singkawang Barat	Singkawang Tengah	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1.	Sosial	4	4	4	46	43	101
2.	Rumah Tangga	197	213	1.447	4.437	4.151	10.445
3.	Pemerintah	3	4	6	44	24	81
4.	Niaga	15	85	57	1.326	703	2.186
5.	Industri	1	1	2	52	12	68
6.	Khusus	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>220</b>	<b>307</b>	<b>1.516</b>	<b>5.905</b>	<b>4.933</b>	<b>12.881</b>

Sumber : PDAM Kota Singkawang

Lampiran 4

**BANYAKNYA PENYALURAN AIR MINUM MENURUT JENIS PELANGGAN (M<sup>3</sup>)  
DI KOTA SINGKAWANG, 2 0 1 3 - 2 0 1 7**

No.	Jenis Pelanggan	2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Sosial	26.301	25.813	24.134	44.361	60.125
2.	Rumah Tangga	904.915	900.670	946.444	1.309.924	1.603.748
3.	Pemerintah	84.660	85.508	89.289	131.090	133.820
4.	Niaga	390.478	391.708	382.462	453.931	531.686
5.	Industri	22.160	21.820	16.906	22.866	43.639
6.	Khusus	1.626.283	20.064	20.439	5.526	-
<b>Jumlah</b>		<b>3.054.797</b>	<b>1.445.583</b>	<b>1.479.674</b>	<b>1.967.698</b>	<b>2.373.018</b>

Sumber : PDAM Kota Singkawang



**NILAI PENJUALAN AIR MINUM MENURUT JENIS PELANGGAN  
DI KOTA SINGKAWANG, 2 0 1 3 - 2 0 1 7 (Juta Rupiah)**

No.	Jenis Pelanggan	2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Sosial	50,82	50,82	55,78	81,51	102,54
2.	Rumah Tangga	5.770,77	5.770,77	6.743,49	8.810,07	10.389,77
3.	Pemerintah	603,60	603,60	608,20	886,45	982,26
4.	Niaga	3.548,28	3.548,28	3.706,95	4.418,99	5.095,48
5.	Industri	279,13	279,13	221,80	300,10	613,59
6.	Khusus	16,18	16,18	13,12	3,40	-
<b>Jumlah</b>		<b>10.268,78</b>	<b>10.268,78</b>	<b>11.349,34</b>	<b>14.500,52</b>	<b>17.183,64</b>

Sumber : PDAM Kota Singkawang



Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://singkawangkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA SINGKAWANG**

Jl. Jend. Ahmad Yani  
No. 75 Singkawang  
Telp (0562) 631 334  
Email : bps6172@bps.go.id

ISBN 978-623-7067-01-4



9 786237 087014